

***Abdul Hakim***

Pengawas Syariah Yayasan Abu Bakar Ashidiq Bintaro  
Jl. Mandar III Bintaro Jaya Sektor 3A, Tangerang Selatan, Banten.  
E-Mail: [abdhqm789@gmail.com](mailto:abdhqm789@gmail.com)

---

//

BNPT

:  
!  
:( ) !!  
:  
%  
!!!  
:  
!  
( )  
!!  
:( ) !!!  
:  
- -

**Abstract:** Actually in quoting of *ijma'* (consensus), it is in desperate need to study and research its validity. The consensus often solves many disagreed reasons. Because it's appoint reasoning is stronger and more accurate than Al Quran and Al Hadith but unfortunately, *ijma'* has little attention in the study and test. The Ummah need to know the truth of quoting *ijma* and it is not wise to leave the matter floating in uncertainty. This is the role of the scholars and researchers, wherein they can restore the understanding of kholaf generation to the understanding of the salaf generation as well as move the attention of the people towards the scholars dispute to their agreement. This study uses the deductive method, that discusses the problem from its roots, rules and their application in the book *Naylul Author*, and the inductive method which concludes many opinions in various matters. Including the important result of this study is that Imam Syawkany insists consensus in the book of *Thaharah* and *Salah* as many as forty three problems, thirty seven of them are proven valid but six of them are proven invalid.

**Keywords :** *ijma*; *thaharah*; *salaf*.

**Abstrak:** Sesungguhnya penukilan *ijma* (konsensus ulama) sangat membutuhkan studi dan penelitian akan validitasnya. Sebab *Ijma* seringkali menyelesaikan banyak ikhtilaf. Dan karena dilalah (penunjukannya) yang lebih kuat dan jelas dibandingkan Al Quran dan Al Hadits, namun disayangkan sedikit sekali perhatian dalam mempelajari dan menelitinya. Umat sangat membutuhkan untuk mengetahui keabsahan penukilan *ijma* dan tidak sepatutnya masalah ini dibiarkan menggantung tanpa kejelasan. Di sinilah peran para ulama dan peneliti, di mana mereka dapat mengembalikan pemahaman generasi kholaf kepada pemahaman generasi salaf sekaligus memindahkan perhatian umat dari perselisihan ulama menuju kesepakatan mereka. Studi ini menggunakan metode deduktif *Kaify Ta'shily Istiqra'iy*, yang membahas permasalahan *ijma* dari akarnya, kaidah serta aplikasinya dalam kitab *Naylul Autho*r, serta menggunakan metode induktif yang menyimpulkan banyak pendapat fuqoha dalam berbagai masalah tersebut. Termasuk hal penting yang berhasil didapatkan dari penelitian ini adalah bahwa Imam Syaunkany menghiikayatkan *ijma* dalam kitab *Thaharah* dan *Sholat* sebanyak empat puluh tiga masalah. Tigapuluh tujuh diantaranya terbukti valid, namun enam masalah terbukti tidak valid.

**Kata kunci:** *ijma*; *thaharah*; *salaf*.

(Abdul Hakim)

.

.

.

.

.

.

.

:

:

.

:

-

.

:

-

.( )

١٥





( )

١٥

/









( )

---

. ( / )  
 . ( / )  
 . ( / )  
 . ( / )  
 . ( / )  
 . ( / )









(Abdul Hakim)

:

:

:

(

(

-

-

-

-

-

-